

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Danau Ranau merupakan danau yang terletak di 2 (dua) Provinsi yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung selain itu Danau Ranau merupakan danau ke 2 (dua) terbesar di Pulau Sumatera setelah Danau Toba yang berada di Sumatera Utara. Danau ini tercipta dari gempa besar dan letusan vulkanik dari gunung berapi yang membuat cekungan besar. Terletak pada posisi koordinat $4^{\circ}51'45''\text{LS}$, $103^{\circ}55'50''\text{BT}$. Kawasan Danau Ranau berada Sub DAS Komering yang merupakan bagian dari WS Musi Sugihan Banyuasin Lemau (MSBL) yang memiliki luas $86.116,02 \text{ Km}^2$ atau sekitar $861.160.200 \text{ Ha}$ dengan luas terbesar di Provinsi Sumatera Selatan sekitar $93,15\%$. Luas Perairan Danau Ranau pada ketinggian $541,87 \text{ mdpl}$ mencapai $12.742,31 \text{ Ha}$ dengan $2.818,60 \text{ Ha}$ ($22,12\%$) masuk kedalam wilayah administrasi Kabupaten Lampung Barat dan sekitar $9.923,71 \text{ Ha}$ ($78,88\%$) berada di wilayah administrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2036 disebutkan bahwa pengembangan pariwisata dengan memanfaatkan fungsi keindahan alam dan keindahan panorama pada Danau Ranau dan sekitarnya (Ogan Komering Ulu Selatan), selain itu Danau Ranau merupakan

rencana pengembangan kawasan strategis provinsi dengan Kategori Kepentingan Pertumbuhan Ekonomi pada kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu Danau Ranau. Keindahan Danau Ranau menarik wisatawan untuk mendatanginya, hal ini menyebabkan harus adanya ketersediaan saran prasarana penunjang pariwisata.

Sejalan dengan meningkatnya kunjungan wisatawan ke Danau Ranau kebutuhan akan penyediaan ruang atau lahan untuk parkir pun semakin besar. Ruang parkir yang tersedia harus dapat menampung kendaraan pengunjung sehingga tata kota pun semakin rapi. Penggunaan bahu jalan menjadi lahan parkir tidak dapat dibenarkan dengan alasan apapun. Parkir sangat erat hubungannya dengan lalu lintas, lalu lintas yang baik ialah lalu lintas yang dapat menciptakan arus lalu lintas yang lancar, aman dan nyaman. Sedangkan lalu lintas juga tidak terlepas dari kendaraan yang berjalan maupun berhenti atau parkir. Kendaraan yang parkir memerlukan tempat untuk ruang parkir, bila tidak tersedia dapat menimbulkan masalah yang sangat serius pada suatu kawasan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan analisa kebutuhan lahan parkir di Kawasan Pantai Pelangi Danau Ranau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun beberapa rumusan masalah dalam Skripsi ini, yaitu :

1. Berapa besar tarikan yang terjadi pada lokasi wisata pantai pelangi Danau Ranau?

2. Bagaimana kapasitas dan kebutuhan (*Demand*) ruang parkir di kawasan wisata pantai pelangi Danau Ranau?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besaran tarikan yang terjadi pada lokasi wisata pantai pelangi Danau Ranau
2. Untuk menganalisa kapasitas dan kebutuhan (*Demand*) ruang parkir di kawasan wisata pantai pelangi Danau Ranau

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di maksudkan dapat memiliki manfaat diantaranya, yaitu :

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada program studi teknik sipil , fakultas teknik Universitas Baturaja. Serta sebagai refrensi bacaan di perpustakaan universitas Baturaja. Mengenai skripsi tentang analisa kebutuhan lahan parkir di kawasan wisata pantai pelangi Danau Ranau.
2. Diharapkan dapat menjadi refrensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan variabel penelitian. Serta sebagai perbandingan dalam beberapa penelitian selanjutnya. Dapat juga menejadi rujukan atau materi penelitian dalam bentuk tulisan ilmiah.
3. Bagi pembaca atau masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang kebutuhan lahan parkir di kawasan wisata pantai pelangi Danau Ranau.

1.5 Batasan Masalah Penelitian

1. Kebutuhan lahan parkir yang di analisa dilakukan pada Pantai Pelangi Danau Ranau.
2. Analisis kebutuhan ruang parkir hanya berdasarkan data yang diperoleh selama waktu pengamatan.
3. Kebutuhan ruang parkir mengacu pada Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir Departemen Perhubungan Darat

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai uraian latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas teori-teori atau penjelasan tentang beberapa hal yang berkaitan dan mendukung dalam penyusunan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini mencakup mengenai metodologi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan data teknik analisis data yang akan disajikan pada penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini adalah inti dari penelitian dimana akan membahas penelitian secara detail dari sumber data dan menganalisisnya sehingga menghasilkan penelitian yang relevan dan dapat digunakan sebagai referensi kepada pihak lain.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran dari hasil dan analisis data yang telah diolah, sehingga mengetahui hasil dari pengolahan data tersebut.